

# **PENGUNAAN KARTU INDIKATOR DALAM PERSIDANGAN**

Salah satu inovasi penting dalam model konsensus WCC adalah penggunaan "Indicator Cards" atau kartu indikator. Kartu ini tidak digunakan untuk mengambil keputusan, melainkan membantu pimpinan sidang membaca suasana dan kecenderungan sidang secara cepat. WCC telah menggunakan kartu indikator warna oranye dan biru dalam berbagai sidang internasionalnya.

Pemilihan warna biru dan oranye untuk kartu indikator bukanlah keputusan yang kebetulan. Kedua warna ini banyak digunakan dalam berbagai forum internasional karena memiliki tingkat kontras yang tinggi dan relatif mudah dibedakan oleh sebagian besar penyandang buta warna (*color vision deficiency*), termasuk mereka yang mengalami kesulitan membedakan warna merah dan hijau yang merupakan bentuk buta warna paling umum. Dengan menggunakan warna biru dan oranye, sidang tidak hanya memperoleh alat bantu visual yang efektif bagi pimpinan sidang untuk membaca kecenderungan peserta secara cepat, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap prinsip inklusivitas dan aksesibilitas, sehingga setiap peserta dapat berpartisipasi secara setara dalam proses pengambilan keputusan gerejawi.

## **A. KARTU ORANYE, menunjukkan:**

- dukungan terhadap ide yang sedang berkembang (menghindari suara tidak perlu atau tepuk tangan setuju dll), Ini membuat sidang gerejawi lebih tertib;
- penerimaan terhadap arah pembahasan;
- kesiapan untuk bergerak menuju konsensus.

## **B. KARTU BIRU, menunjukkan:**

- keberatan;
- ketidaksetujuan;
- perlunya pembahasan lebih lanjut.

## **C. KARTU SILANG (Oranye dan Biru Bersamaan), menunjukkan:**

- peserta merasa diskusi sudah cukup;
- sidang perlu bergerak ke tahap berikutnya.